

## PERAN KEPEMIMPINAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN ORGANISASI

Elia Rahmawati Sidauruk, Naila Rahma Safitri, Rusdi Hidayat Nugroho, Indah Respati Kusumasari.

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

[23042010050@student.upnjatim.ac.id](mailto:23042010050@student.upnjatim.ac.id), [23042010060@student.upnjatim.ac.id](mailto:23042010060@student.upnjatim.ac.id)

[rusdi\\_hidayat.adbis@upnjatim.ac.id](mailto:rusdi_hidayat.adbis@upnjatim.ac.id), [indah\\_respati.adbis@upnjatim.ac.id](mailto:indah_respati.adbis@upnjatim.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menggali peran kepemimpinan dalam pengambilan keputusan organisasi. Pengambilan keputusan merupakan suatu proses krusial yang mempengaruhi arah dan keberhasilan organisasi, terutama dalam situasi yang penuh ketidakpastian dan kompleksitas. Seorang pemimpin yang efektif diharapkan mampu mempertimbangkan berbagai faktor, baik internal maupun eksternal, dalam membuat keputusan yang tepat dan dapat diterima oleh semua pihak terkait. Kepemimpinan yang bijaksana, yang menggabungkan keterampilan teknis, humanistik, dan konseptual, akan menghasilkan keputusan yang tidak hanya strategis, tetapi juga mendukung keberhasilan organisasi. Melalui studi literatur, penelitian ini membahas bagaimana pemimpin dapat mengimplementasikan prinsip-prinsip kepemimpinan yang baik untuk menciptakan iklim yang mendukung keberhasilan organisasi, serta menganalisis proses dan mekanisme pengambilan keputusan yang melibatkan identifikasi masalah, pengumpulan informasi, perumusan alternatif, dan evaluasi keputusan. Penelitian ini juga mengidentifikasi hambatan-hambatan dalam pengambilan keputusan yang sering dihadapi pemimpin, seperti keraguan, kesalahpahaman informasi, dan keterbatasan waktu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan yang efektif sangat bergantung pada kemampuan pemimpin dalam mengelola proses pengambilan keputusan dengan bijaksana, melibatkan partisipasi tim, serta mempertimbangkan dampak jangka panjang bagi organisasi.

**Kata Kunci:** Pengambilan Keputusan, Kepemimpinan, Organisasi, Manajemen, Kepemimpinan, Mekanisme Keputusan.

### Abstract

*This study aims to explore the role of leadership in organizational decision making. Decision making is a crucial process that affects the direction and success of the organization, especially in situations full of uncertainty and complexity. An effective leader is expected to be able to consider various factors, both internal and external, in making the right decision that is acceptable to all parties involved. Thoughtful leadership, which combines technical, humanistic, and conceptual skills, will result in decisions that are not only strategic, but also support the success of the organization. Through a literature study, this research discusses how leaders can implement the principles of good leadership to create a climate that supports organizational success, and analyzes the process and mechanism of decision-making involving problem identification, information gathering, formulation of alternatives, and decision*

### Article History

Received: November 2024  
Reviewed: November 2024  
Published: November 2024

Plagiarism Checker No 223  
DOI : Prefix DOI :  
10.8734/Musytari.v1i2.365

**Copyright : Author**

**Publish by : Musytari**



This Work Is Licensed Under  
A [Creative Commons  
Attribution-Noncommercial  
4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

*evaluation. The research also identifies barriers to decision-making that leaders often face, such as indecision, misunderstanding information, and time constraints. The results show that effective leadership relies heavily on the leader's ability to manage the decision-making process wisely, involve team participation, and consider the long-term impact on the organization.*

**Keywords:** *Decision Making, Leadership, Organization, Leadership Management, Decision Mechanism.*

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

James A.F. Stoner menjelaskan bahwa pengambilan keputusan merupakan suatu proses yang digunakan untuk memilih suatu tindakan sebagai cara pemecahan masalah. Proses ini penting karena keputusan yang diambil akan mempengaruhi arah dan keberhasilan organisasi. Dalam situasi yang penuh ketidakpastian dan kompleksitas, pemimpin diharapkan mampu membuat keputusan yang tidak hanya tepat, tetapi juga dapat diterima oleh semua pihak yang terlibat. Pemahaman yang mendalam tentang teori pengambilan keputusan dan peran kepemimpinan sangat penting untuk memastikan efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan organisasi.

Secara umum organisasi dapat diartikan sebagai sekumpulan individu yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama melalui koordinasi dan pembagian tugas. Pemimpin memiliki peran sebagai pengarah yang memfasilitasi proses koordinasi dan kolaborasi antar anggota organisasi. Ketika suatu masalah atau tantangan muncul, keputusan yang diambil oleh pemimpin akan sangat mempengaruhi arah dan keberhasilan organisasi tersebut. Hubungan antara organisasi dan pemimpin dalam pengambilan keputusan sangat erat, karena setiap keputusan yang dibuat akan mempengaruhi dinamika organisasi secara keseluruhan. Pemimpin yang bijaksana mampu mempertimbangkan berbagai faktor, baik internal maupun eksternal sebelum membuat keputusan. Keputusan akan berdampak pada alokasi sumber daya, perencanaan strategis, dan kebijakan operasional, yang semuanya berhubungan langsung dengan kinerja organisasi.

Pemimpin memiliki peran yang sangat penting dalam setiap proses pengambilan keputusan di organisasi. Keputusan yang diambil oleh pemimpin tidak hanya berdampak pada arah organisasi, tetapi juga pada pembagian sumber daya, kebijakan strategis, dan pengaruh terhadap budaya kerja yang berkembang. Dalam menghadapi tantangan yang kompleks, pengambilan keputusan bukan sekadar langkah teknis yang harus diselesaikan, tetapi merupakan tanggung jawab besar yang memerlukan pertimbangan yang cermat. Pemimpin harus dapat melihat berbagai aspek, baik internal maupun eksternal, untuk memastikan bahwa keputusan yang diambil tepat dan mengarah pada pencapaian tujuan organisasi.

Seorang pemimpin yang efektif harus memiliki kemampuan untuk mengarahkan, memotivasi, serta mengelola sumber daya dengan bijaksana. Kepemimpinan yang baik dapat mendorong perubahan positif dalam organisasi dan membentuk budaya yang mendukung pertumbuhan serta inovasi. Selain itu, pemimpin juga harus memiliki kemampuan untuk menginspirasi tim agar tetap berfokus pada tujuan bersama, meskipun menghadapi tantangan. Keberhasilan atau kegagalan organisasi sangat ditentukan oleh bagaimana seorang pemimpin mengelola keputusan dan memimpin tim dalam mencapai hasil yang diinginkan. Oleh karena itu karya ilmiah yang berjudul *Peran Kepemimpinan dalam Pengambilan Keputusan Organisasi* ini bertujuan

untuk menggali lebih dalam bagaimana peran kepemimpinan mempengaruhi proses pengambilan keputusan dalam konteks organisasi.

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran seorang pemimpin dalam pengambilan keputusan?
2. Bagaimana cara mengimplementasikan manajemen kepemimpinan dalam mewujudkan keberhasilan organisasi?
3. Bagaimana proses dan mekanisme dalam pengambilan keputusan dalam suatu organisasi?

## 1.3 Tujuan Penelitian

1. Memahami peran seorang pemimpin dalam pengambilan keputusan
2. Memahami cara mengimplementasikan manajemen kepemimpinan dalam mewujudkan keberhasilan organisasi
3. Memahami proses dan mekanisme dalam pengambilan keputusan dalam suatu organisasi

## LANDASAN TEORI

### 2.1 Pengertian Pengambilan Keputusan

Menurut (Kurniawan. L.Y., R. 2019) keputusan adalah hasil akhir dari suatu proses atau tindakan yang telah dibicarakan dengan pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaannya. Pengambilan keputusan merupakan sebuah proses di mana seseorang menganalisis berbagai informasi, petunjuk, atau sinyal yang ada untuk mencapai kesimpulan yang logis dan dapat diterima. Proses ini melibatkan langkah-langkah yang saling terkait, di mana setiap elemen informasi diolah untuk membentuk suatu keputusan yang akhirnya akan diwujudkan dalam tindakan yang dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Keseluruhan rangkaian keputusan tersebut dirancang dan dilaksanakan dengan tujuan akhir untuk mencapai hasil yang diinginkan melalui tindakan yang terarah.

Menurut (Muhammad Rifa'i 2020) dalam bukunya yang membahas mengenai pengambilan keputusan, proses pengambilan keputusan dapat mencakup penerapan logika, intuisi, serta analisis data, fakta, dan informasi sebagai dasar dalam merumuskan perencanaan. Pengambilan keputusan tidak hanya bergantung pada pemikiran logika, tetapi juga pada perasaan atau pengalaman, serta pada data dan informasi yang relevan untuk mendukung langkah-langkah perencanaan yang lebih akurat dan efektif. Ketiga aspek ini saling berinteraksi untuk menghasilkan keputusan yang lebih baik dalam proses perencanaan.

Berdasarkan penjelasan para ahli, pengambilan keputusan merupakan suatu proses yang melibatkan analisis berbagai informasi, data, dan petunjuk untuk mencapai kesimpulan yang logis dan dapat diterima. Selain logika, intuisi dan pengalaman juga memainkan peran penting dalam merumuskan langkah perencanaan. Data dan fakta yang relevan mendukung keputusan agar lebih akurat dan efektif. Ketiga elemen logika, intuisi, dan data bekerja bersama untuk menghasilkan keputusan yang terarah dan dapat diimplementasikan guna mencapai tujuan yang diinginkan. Keputusan yang diambil harus dipertimbangkan dengan hati-hati dan dilaksanakan dengan tindakan yang jelas agar tujuan tercapai secara optimal.

### 2.2 Definisi Peran Kepemimpinan

Menurut (Lepa. O., P. S. dan R. I. 2019) peran merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang untuk memenuhi harapan masyarakat sesuai dengan kedudukannya, sehingga peran tersebut dapat mempengaruhi kehidupan sosial. Peran meliputi tiga hal, yaitu aturan yang menentukan posisi seseorang dalam masyarakat, norma yang mengajarkan cara hidup dalam komunitas yang lebih besar, dan panduan mengenai apa yang harus dilakukan dalam kehidupan sosial. Peran juga mencakup tingkah laku yang berpengaruh pada kedudukan seseorang dalam tatanan sosial.

Menurut (Morgan. 2020), seorang pemimpin bukan hanya sekedar memimpin, tetapi juga harus memiliki motivasi yang benar dan memberi dampak positif pada orang lain. Pemimpin yang efektif mampu menginspirasi orang untuk mencapai visi yang lebih baik, dengan tetap mengutamakan kepentingan orang lain. Selain memotivasi, pemimpin juga harus berempati dan terhubung dengan orang-orang agar sukses. Pemimpin masa depan perlu memiliki pandangan yang luas dan beragam. Sedangkan dalam buku yang disusun oleh (Sintiani, dkk. 2022), dijelaskan bahwa kepemimpinan merupakan suatu proses dimana seorang individu dapat mempengaruhi anggota kelompok lainnya untuk mencapai tujuan organisasi. Penelitian tentang kepemimpinan mengidentifikasi dua gaya kepemimpinan utama, yaitu kepemimpinan transaksional dan kepemimpinan transformasional.

Peran kepemimpinan dapat dipahami sebagai tindakan yang dilakukan oleh seorang pemimpin untuk memenuhi harapan masyarakat sesuai dengan posisinya dalam suatu organisasi atau kelompok. Peran ini mencakup aturan yang mengatur posisi pemimpin, norma yang mengarahkan cara hidup dalam komunitas, serta pedoman tentang apa yang harus dilakukan dalam kehidupan sosial. Seorang pemimpin harus dapat memotivasi, menginspirasi, dan berempati dengan orang lain untuk mencapai visi yang lebih baik, serta mempengaruhi kehidupan sosial secara positif. Peran ini juga berhubungan dengan gaya kepemimpinan, seperti transaksional dan transformasional, yang mempengaruhi kedudukan pemimpin dalam tatanan sosial.

## METODE PENELITIAN

Karya ilmiah ini ditulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur untuk mengeksplorasi peran kepemimpinan dalam pengambilan keputusan organisasi. Metode studi literatur digunakan karena memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber informasi yang relevan dengan topik, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan laporan penelitian yang membahas peran kepemimpinan dalam pengambilan keputusan organisasi. Proses penelitian dimulai dengan mengidentifikasi sumber-sumber referensi yang relevan kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan data dari berbagai literatur yang terpilih. Melalui analisis literatur, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang memberikan pemahaman mendalam tentang peran kepemimpinan dalam pengambilan keputusan organisasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Peran Pemimpin dalam Pengambilan Keputusan

Seorang pemimpin dianggap sebagai individu yang memiliki kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan lebih dibandingkan orang pada umumnya. Dalam proses pengambilan keputusan, pemimpin yang bijaksana akan meninjau serta mengamati masalah yang dihadapi, menganalisis rangsangan dari luar secara cermat tanpa menerima begitu saja, serta mempertimbangkan konsekuensi dari keputusan yang akan diambil. Pengambilan keputusan bukanlah hal yang mudah, karena terdapat banyak faktor yang mempengaruhinya, seperti ego, kepentingan, materi, dan berbagai faktor lainnya. Oleh karena itu, karakter pemimpin yang adil, jujur, dan bijaksana sangat diharapkan dari setiap pemimpin.

Menurut Muladi Adi Sujatmo (2008), kepemimpinan adalah topik yang tak pernah usang untuk dibahas dan selalu menarik perhatian. Peran seorang pemimpin melibatkan sejumlah tindakan yang perlu dilakukan sesuai dengan posisinya. Seorang pemimpin diharapkan memiliki tiga kemampuan utama, antara lain:

1. Keterampilan teknis: penguasaan pengetahuan dan kompetensi yang mendalam di bidangnya.
2. Keterampilan humanistik: Kemampuan utama yang harus dimiliki seorang pemimpin adalah kemampuan untuk bekerja sama, memahami, dan memotivasi orang lain.

3. Keterampilan konseptual: kemampuan dalam membuat keputusan untuk merespons berbagai isu dalam organisasi.

Seorang pemimpin perlu membuat keputusan yang memungkinkan anggota organisasi berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan, guna memastikan kelangsungan dan eksistensi organisasi.

Pengambilan keputusan adalah pendekatan sistematis terhadap pemahaman masalah, pengumpulan fakta dan data, serta pemilihan alternatif secara matang untuk mengambil tindakan yang paling sesuai. Proses ini berfokus pada ketelitian dalam menganalisis inti masalah dalam suatu organisasi, dengan melibatkan partisipasi dari seluruh komponen terkait. Di setiap organisasi, pengambilan keputusan merupakan tugas utama dan terpenting bagi seorang pemimpin yang efektif. Pemimpin dalam sebuah organisasi memiliki peran penting dalam proses pengambilan keputusan. Setiap organisasi, baik perusahaan maupun individu, pasti membutuhkan keputusan untuk memastikan kelancaran operasionalnya. Keputusan tersebut dihasilkan melalui diskusi antara pemimpin dan anggota organisasi, sehingga dapat diperoleh keputusan yang paling tepat dan tidak merugikan, baik bagi orang di dalam maupun di luar organisasi. Dalam membuat keputusan, seorang pemimpin perlu menguasai prinsip dasar pengambilan keputusan, yaitu memiliki intuisi yang baik, pengalaman yang memadai, menggunakan fakta sebagai dasar keputusan, serta memastikan keputusannya tidak merugikan pihak mana pun.

Pengambilan keputusan adalah hal yang tidak boleh dianggap sepele karena berperan penting dalam menentukan arah perkembangan organisasi di masa depan. Keputusan yang tepat dapat membawa organisasi menuju kesuksesan, sedangkan keputusan yang kurang baik bisa memicu masalah yang lebih rumit. Oleh karena itu, kreativitas seorang pemimpin dalam mengambil keputusan sangat diharapkan.

Pengambilan keputusan bukanlah hal yang mudah dilakukan. Seorang pemimpin harus peka terhadap situasi dan kondisi yang ada, dengan cara mengamati dan menganalisis masalah yang dihadapi, serta menyelidiki informasi atau rangsangan dari luar dengan hati-hati sebelum menerimanya, agar tidak tergesa-gesa menerima informasi yang belum terbukti kebenarannya. Pemimpin juga perlu mempertimbangkan semua potensi risiko atau dampak dari keputusan yang diambil. Dalam merumuskan kebijakan, pemimpin harus berpikir secara logis, menggunakan intuisi yang tajam untuk memahami kondisi yang ada, serta tidak ragu dalam membuat pilihan. Kepemimpinan yang penuh keyakinan dan kebijaksanaan akan mendapatkan penghormatan. Dengan keterampilan dan kreativitas yang melebihi anggota lainnya, pemimpin dapat lebih sensitif terhadap dinamika yang sedang terjadi. Keputusan yang diambil seharusnya tidak merugikan siapapun, melainkan bertujuan untuk kesejahteraan dan kepentingan bersama dalam organisasi.

Dalam penjelasan Henry Mintzberg yang disampaikan melalui buku Muhammad Rifa'i (2020), terdapat beberapa peran dan fungsi pemimpin dalam pengambilan keputusan.

1. Secara Logis, seorang pemimpin memiliki kekuasaan, dan secara spesifik berperan sebagai tokoh, sebagai bagian dari rakyat, serta sebagai penghubung.
2. Pemimpin berperan sebagai pusat pengetahuan yang terhubung dengan perusahaan yang dia awasi. Karena pemimpin memiliki pengetahuan luas tentang organisasinya, ia berfungsi sebagai penerjemah diskusi, pengelola informasi, serta penyebar informasi. Ketiga, sebagai pengambil keputusan, setiap keputusan yang dibuat oleh pemimpin organisasi dapat dijadikan tolok ukur untuk menilai kepemimpinannya.

## 4.2 Implementasi Manajemen Kepemimpinan dalam Organisasi

Penerapan manajemen kepemimpinan sangat krusial untuk mencapai target yang sudah ditetapkan oleh organisasi. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, kepemimpinan yang efektif dalam organisasi memerlukan dukungan dari dua elemen utama, yaitu karakter

kepemimpinan dan prinsip-prinsip dasar yang harus dimiliki setiap pemimpin. Kedua elemen ini berperan sebagai landasan yang membentuk kualitas kepemimpinan yang baik.

Keberhasilan atau kegagalan sebuah kelompok sangat dipengaruhi oleh peran pemimpin. Manajer biasanya memegang tanggung jawab utama atas pencapaian hasil dan menjadi elemen kunci dalam keberhasilan tugas. Dalam menyelesaikan masalah, manajer perlu mengambil keputusan yang bijaksana dengan memilih opsi yang paling efektif bagi organisasi, sesuai dengan kriteria yang ada. Proses pengambilan keputusan dilakukan secara sistematis, mulai dari pengumpulan data, analisis menyeluruh terhadap berbagai pilihan, hingga pengambilan tindakan berdasarkan pertimbangan yang matang.

Seorang pemimpin perlu menjadi contoh atau panutan (role model) bagi timnya dengan membudayakan karakter dan prinsip kepemimpinan tersebut di dalam organisasi. Tujuannya adalah agar setiap anggota organisasi dapat memahami, merasakan, dan mengaplikasikan nilai-nilai ini dalam kegiatan sehari-hari. Ketika proses pembudayaan ini diterapkan secara menyeluruh, akan terbentuk iklim kepemimpinan yang mendukung kesuksesan organisasi.

Iklim kepemimpinan yang baik akan membantu organisasi menjalankan siklus manajemen dengan lebih efektif, yang meliputi perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating), dan pengendalian (controlling). Dalam kondisi iklim kepemimpinan yang kondusif, organisasi dapat melaksanakan strategi dengan lancar, yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja.

Sebaliknya, jika karakter dan prinsip kepemimpinan kurang kuat, iklim organisasi akan cenderung negatif atau destruktif. Hal ini dapat menghambat pelaksanaan strategi dan mengurangi efektivitas organisasi dalam mencapai target. Oleh karena itu, manajemen kepemimpinan yang diterapkan dengan baik dan penuh komitmen mampu menciptakan iklim positif yang dapat mengoptimalkan potensi organisasi serta membantu dalam pencapaian tujuan.

Pengambilan kebijakan adalah langkah penting dalam aktivitas kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Menurut Gibson dan Ivancevich (1992), ada beberapa tahapan yang perlu dilakukan dalam proses pengambilan kebijakan ini, yaitu:

1. Menetapkan Tujuan dan Umpan Balik Awal

Organisasi harus merumuskan tujuan serta sistem umpan balik sejak awal pembentukannya untuk mengukur efektivitas kerja kelompok. Penetapan ini penting agar dapat memengaruhi hasil yang ingin dicapai sesuai target organisasi.

2. Mengidentifikasi Permasalahan

Langkah ini meliputi pengecekan terhadap permasalahan yang muncul, seperti rendahnya pendapatan. Jika hasil yang diperoleh tidak sesuai harapan, organisasi perlu mencari alternatif untuk mencapai target pendapatan yang diinginkan.

3. Mencari Alternatif Solusi

Organisasi perlu menggali informasi baik dari lingkungan internal maupun eksternal untuk merancang berbagai alternatif solusi. Setiap alternatif perlu diperiksa konsekuensinya agar dapat dipilih opsi yang terbaik.

4. Mengevaluasi Alternatif

Setiap opsi dibandingkan dengan tujuan organisasi untuk menentukan apakah memberikan dampak positif atau negatif. Evaluasi ini mencakup penilaian kepastian, risiko, dan ketidakpastian dari masing-masing alternatif.

5. Memilih Alternatif Terbaik

Dari seluruh pilihan yang ada, organisasi perlu menentukan solusi yang paling menguntungkan dan efektif dalam menyelesaikan masalah.

6. Melaksanakan Keputusan

Setelah keputusan diambil, seluruh anggota kelompok perlu bekerja sama dalam menerapkan keputusan tersebut secara efektif agar tujuan organisasi dapat tercapai.

#### 7. Pengendalian dan Evaluasi

Dilakukan pemantauan secara berkala untuk membandingkan rencana awal dengan hasil yang diperoleh di lapangan. Langkah ini penting untuk memastikan bahwa hasil yang dicapai sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan.

Tahapan dalam proses pengambilan keputusan sangat penting karena memberikan struktur yang sistematis untuk memilih alternatif terbaik yang akan dijalankan. Oleh sebab itu, peran pemimpin dalam mengelola pengambilan keputusan sangat dibutuhkan, dengan prosedur yang terstruktur agar organisasi dapat beroperasi secara efektif dan efisien.

### 4.3 Proses dan Mekanisme dalam Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan adalah proses memilih opsi tertentu untuk menjaga keberlangsungan perusahaan. Dalam proses ini, penting bagi perusahaan untuk mempertimbangkan faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi keputusan tersebut. Faktor internal, seperti sumber daya yang diperlukan perusahaan, mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Sementara itu, faktor eksternal meliputi situasi dan kondisi lingkungan di luar perusahaan yang dapat memengaruhi keputusan tersebut.

Cara mengambil keputusan secara logis dan sistematis melibatkan beberapa langkah penting dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal. Berikut adalah tahapan-tahapannya: Membuat keputusan dengan memastikan bahwa keputusan tersebut praktis, dapat diukur, dan bisa dilaksanakan dalam jangka waktu yang telah ditentukan.

#### 1. Membuat Keputusan

Memastikan bahwa keputusan tersebut praktis, dapat diukur, dan bisa dilaksanakan dalam jangka waktu yang telah ditentukan.

#### 2. Mengumpulkan Informasi

Mengumpulkan data melalui penelitian primer dan sekunder, seperti menyebarkan kuesioner, melakukan wawancara, atau mendapatkan informasi eksternal yang relevan dengan industri untuk mendukung proses pengambilan keputusan.

#### 3. Menimbang Semua Faktor

Sediakan waktu untuk menganalisis semua faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi keputusan, dengan memanfaatkan informasi yang telah dikumpulkan. Gunakan alat khusus dalam situasi tertentu untuk membantu dalam mengorganisir informasi yang relevan.

#### 4. Melaksanakan Pengambilan Keputusan

Evaluasi keputusan yang telah diambil untuk memastikan tujuan tercapai. Selain itu, identifikasi aspek-aspek yang dapat diperbaiki dalam pengambilan keputusan di masa mendatang, dengan mengumpulkan umpan balik dari rekan-rekan di perusahaan.

Secara umum, pengambilan keputusan adalah hasil dari proses pemikiran atau kognitif yang bertujuan memilih satu tindakan dari berbagai alternatif yang tersedia. Setiap proses pengambilan keputusan akan menghasilkan satu pilihan akhir. Keputusan tersebut diambil untuk mencapai tujuan perusahaan melalui tindakan atau pelaksanaan tertentu. Keputusan ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu keputusan pribadi dan keputusan bersama. Keputusan pribadi adalah keputusan yang dibuat oleh individu untuk kepentingan pribadi. Sebaliknya, keputusan bersama adalah keputusan yang diambil melalui kesepakatan bersama untuk kepentingan bersama, di mana tidak ada pihak yang diuntungkan dengan mengorbankan pihak lain.

Menurut WH Newman, proses pengambilan keputusan melibatkan empat langkah atau tahapan utama, antara lain:

1. Tentukan diagnosis masalah yang sebenarnya.
2. Pertimbangkan satu atau lebih solusi yang efektif.
3. Proyeksikan dan bandingkan dampak dari setiap alternatif tersebut.

#### 4. Evaluasi perbedaan di antara berbagai pilihan dan tentukan langkah yang akan diambil.

Dalam proses pengambilan keputusan, terdapat beberapa langkah yang umum diterapkan oleh para pemimpin, yaitu:

##### 1. Wewenang tanpa Diskusi

Metode ini biasanya digunakan oleh pemimpin dengan gaya otoriter atau di lingkungan militer. Keuntungan utama dari metode ini adalah kecepatannya, terutama ketika organisasi tidak memiliki cukup waktu untuk memikirkan langkah-langkah yang perlu diambil. Selain itu, metode ini efektif untuk keputusan-keputusan rutin yang tidak memerlukan diskusi atau persetujuan dari anggota.

Namun, penggunaan metode ini secara berlebihan dapat menimbulkan masalah, seperti munculnya ketidakpercayaan anggota organisasi terhadap keputusan pemimpin, karena mereka tidak dilibatkan dalam proses tersebut. Keputusan yang diambil bersama dengan melibatkan semua anggota kelompok cenderung memiliki kualitas yang lebih baik dibandingkan keputusan yang dibuat secara sepihak.

##### 2. Pendapat Ahli

Seorang anggota organisasi dapat diakui sebagai ahli oleh anggota lainnya, yang memberi mereka wewenang untuk membuat keputusan. Metode pengambilan keputusan ini akan efektif jika individu yang dianggap ahli memiliki kemampuan yang diakui oleh anggota lain dalam bidang tertentu.

Namun, menentukan seseorang sebagai ahli seringkali bukan hal yang mudah, karena sulit untuk menemukan indikator yang tepat untuk menilai keahliannya. Beberapa orang berpendapat bahwa ahli adalah mereka yang memiliki kualitas terbaik dalam pengambilan keputusan, namun tidak semua setuju dengan pandangan ini. Oleh karena itu, menilai apakah seseorang benar-benar ahli dalam kelompok merupakan tantangan yang kompleks.

##### 3. Wewenang setelah Diskusi

Pada metode pengambilan keputusan ini, tingkat otoritas lebih rendah dibandingkan dengan metode pertama, karena prosesnya melibatkan kontribusi atau pendapat dari beberapa anggota organisasi. Metode ini menghasilkan keputusan yang lebih berkualitas dan meningkatkan tanggung jawab anggota, sambil tetap menjaga efisiensi dalam pengambilan keputusan dengan menghindari diskusi yang terlalu panjang. Dengan kata lain, pendapat anggota sangat diperhatikan, meskipun unsur otoritas dari pemimpin atau kelompok tetap ada.

Namun, kekurangan dari metode ini adalah adanya potensi persaingan antar anggota untuk mempengaruhi pengambilan keputusan. Setiap anggota yang mengemukakan pendapat berusaha agar pemimpin lebih memberi perhatian dan mempertimbangkan ide mereka.

##### 4. Kesepakatan

Kesepakatan atau konsensus tercapai ketika semua anggota organisasi setuju dengan keputusan yang diambil. Metode ini memiliki keuntungan, yaitu melibatkan partisipasi penuh dari setiap anggota yang dapat meningkatkan kualitas keputusan dan memperkuat rasa tanggung jawab mereka terhadap keputusan tersebut.

Selain itu, metode konsensus sangat berguna, terutama dalam menghadapi masalah yang kompleks dan krusial. Namun, metode ini juga memiliki kekurangan, salah satunya adalah waktu yang dibutuhkan lebih lama, sehingga kurang cocok untuk situasi yang mendesak atau darurat.

Adapun proses dan mekanisme dalam pengambilan keputusan meliputi beberapa langkah berikut:

## 1. Identifikasi Masalah

Mencari dan menggali secara mendalam akar penyebab dari permasalahan yang dihadapi.

## 2. Pendefinisian Masalah

Menjelaskan dengan jelas akar dari masalah yang ditemukan.

## 3. Merumuskan dan Mengembangkan Pilihan Solusi

Mengidentifikasi berbagai pilihan solusi yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah yang ada.

## 4. Pelaksanaan Keputusan

Melaksanakan solusi yang telah dirancang dan dipilih sebagai tindakan penyelesaian.

## 5. Penilaian Keputusan

Mengevaluasi hasil dari pelaksanaan keputusan untuk menilai sejauh mana efektivitasnya.

Dalam mengambil keputusan, baik untuk pemimpin dalam suatu usaha atau organisasi maupun untuk individu, seringkali terdapat hambatan-hambatan yang muncul, yang disebabkan oleh beberapa faktor berikut:

### a. Keraguan

Hambatan terbesar sering kali berasal dari dalam diri pemimpin itu sendiri. Keraguan yang ada membuat pemimpin sulit untuk bertindak dengan tegas, yang akhirnya dapat memunculkan masalah-masalah lain.

### b. Kesalahpahaman Informasi

Salah memahami informasi bisa menjadi hambatan yang sangat merugikan dalam pengambilan keputusan. Ketika sebuah organisasi membuat keputusan tanpa pemahaman yang tepat tentang informasi yang ada, keputusan tersebut cenderung menjadi keputusan yang buruk.

### c. Kekurangan Waktu

Seringkali, keputusan yang diambil secara terburu-buru dapat menimbulkan dampak yang merugikan dan menghancurkan.

### d. Terlalu banyak atau terlalu sedikit informasi

Memiliki banyak informasi sering kali dianggap bermanfaat, namun jika informasi tersebut diperoleh dengan cara yang kurang tepat, hal ini justru dapat memperburuk situasi. Perusahaan dapat menjadi bingung akibat informasi yang berlebihan dan tidak tersusun dengan baik. Di sisi lain, kurangnya informasi yang mendukung keputusan juga sebaiknya dihindari.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Dari penjelasan yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan adalah salah satu fungsi penting dalam kepemimpinan yang dapat menentukan arah dan keberhasilan organisasi. Seorang pemimpin yang bijaksana harus mampu melakukan analisis terhadap masalah yang dihadapi, mempertimbangkan berbagai faktor internal dan eksternal, serta melibatkan partisipasi anggota organisasi dalam proses pengambilan keputusan. Pemimpin juga harus menguasai tiga keterampilan utama, yaitu keterampilan teknis, keterampilan humanistik, dan keterampilan konseptual, yang akan mendukung kemampuan mereka dalam mengambil keputusan yang tepat.

Selain itu, pengambilan keputusan bukanlah hal yang mudah, karena berbagai faktor, seperti ego, kepentingan pribadi, dan informasi yang tidak lengkap, bisa menjadi hambatan dalam proses ini. Oleh karena itu, penting bagi pemimpin untuk memiliki karakter yang adil, jujur, dan bijaksana. Keputusan yang diambil harus mempertimbangkan kesejahteraan semua pihak dan bertujuan untuk memajukan organisasi. Dalam hal ini, kreativitas, intuisi, dan pengetahuan yang mendalam tentang kondisi organisasi menjadi kunci dalam menghasilkan keputusan yang berkualitas.

Penerapan manajemen kepemimpinan yang efektif sangat berpengaruh terhadap kelangsungan dan keberhasilan organisasi. Ketika karakter dan prinsip kepemimpinan diterapkan dengan baik, organisasi dapat membentuk iklim yang kondusif dan mendukung pelaksanaan strategi dengan efektif. Sebaliknya, penerapan kepemimpinan yang buruk dapat menyebabkan gangguan dalam eksekusi strategi dan menurunkan kinerja organisasi.

## 5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan di atas, beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dalam organisasi yaitu:

1. Peningkatan Kemampuan Pemimpin: Pemimpin perlu terus mengembangkan keterampilan teknis, humanistik, dan konseptual. Hal ini akan memperkuat kemampuan pemimpin dalam mengidentifikasi masalah, menganalisis alternatif solusi, serta membuat keputusan yang tepat.
2. Mengurangi Hambatan dalam Pengambilan Keputusan: Organisasi perlu menciptakan sistem yang memungkinkan informasi yang jelas dan akurat dapat diakses dengan mudah oleh pemimpin dan anggota organisasi. Pemimpin juga harus mampu mengelola waktu dengan baik dan tidak terburu-buru dalam mengambil keputusan.
3. Fasilitasi Partisipasi Anggota: Untuk mengurangi kemungkinan keputusan yang merugikan dan meningkatkan kualitas keputusan, pemimpin perlu melibatkan anggota organisasi dalam proses pengambilan keputusan, baik melalui diskusi maupun konsultasi. Ini akan membangun rasa tanggung jawab bersama dan memperkuat komitmen terhadap keputusan yang diambil.
4. Penerapan Metode Pengambilan Keputusan yang Tepat: Pemimpin perlu mempertimbangkan metode pengambilan keputusan yang sesuai dengan situasi dan kondisi organisasi. Dalam keputusan yang bersifat rutin, metode otoriter mungkin lebih efisien, namun untuk keputusan strategis, pendekatan berbasis konsensus atau diskusi perlu diprioritaskan untuk meningkatkan kualitas keputusan.
5. Evaluasi dan Pembelajaran dari Keputusan: Setelah keputusan diambil, pemimpin dan anggota organisasi perlu melakukan evaluasi untuk menilai efektivitas keputusan tersebut. Pembelajaran dari setiap keputusan yang diambil akan membantu organisasi untuk terus berkembang dan mengurangi kemungkinan kesalahan di masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Muhammad Rifa'i. 2020. *Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Kencana.
- Nasution. A. R. S. 2021. *Penyelesaian Masalah dan Pengambilan Keputusan*. Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pendidikan.
- Suheraman. U. D. 2019. *Pentingnya Kepemimpinan dalam Organisasi*. Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah. 1 (2), 260-274.
- Kurdi. M., dkk. 2020. *Dasar Manajemen dalam Organisasi*. Bandung: CV Media Sains Indonesia.
- Lepa. O., Pangemanan, S. dan Rachman. I. (2019). *Peran Pemerintah Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow dalam Pembangunan Pertanian (Studi di Kecamatan Passi Timur)*. Jurnal Eksekutif. 3(3) 38-54
- Kurniawan. L.Y., R., Afriansyah. H. 2019. *Konsep Pengambilan Keputusan*.
- Simarata. N. I. P., dkk. 2021. *Kepemimpinan dan Pengambilan Keputusan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sintiani. L., dkk. 2022. *Dasar Kepemimpinan*. Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Mulyaningsih. 2020. *Kepemimpinan Dalam Pengambilan Keputusan*. Bandung: CV Kimfa Mandiri.

- Morgan, J. (2020). *What is leadership, and who is a leader? Chief Learning Officer - CLO Media*.
- Arina, Y., dkk. 2023. *Peran Pemimpin dalam Pengambilan Keputusan*. Journal Of Social Science Research. 3 (2), 747-753.
- Jannah. A., Ifra. M. H., dan Maidiana. 2024. *Peran Pemimpin dalam Pengambilan Keputusan*. Jurnal Ilmu Pendidikan Islam. 2 (2), 37-43.
- Istika. N. A., Yohana. A. G. S., dan Sultan. F. R. N. 2022 . *Peran Penting Seorang Pemimpin Organisasi dalam Mengambil Keputusan*. Jakarta: Fakultas Hukum, Universitas Pembangunan Nasional Veteran.
- Halimahturrafiah, N. Sufyarma. M., dan Sulastri. S. 2022. *Peran Pemimpin dalam manajemen Pengambilan Keputusan Suatu Organisasi*. Jurnal Pendidikan dan konseling. 4 (6), 9138-9144.
- Abijaya. S., Eka. W., dan Agus. J. 2021. *Peranan Kepemimpinan dalam Organisasi (Studi Kasus Peran Pimpinan dalam Menjaga Soliditas Karyawan Di PT. Nippon Indosari Corpindo)*. Jurnal Soshum Insentif. 4 (1), 17-26.
- Abevit, M. dan Hade Afriansyah. 2019. *Peran Kepemimpinan Dalam Pengambilan Keputusan*. Diakses pada 20 Oktober 2024.
- [INA-Rxiv Papers | Peran Kepemimpinan Dalam Pengambilan Keputusan.](#)